

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Laman resmi milik Mutiara Harapan Islamic School (n.d.) menjelaskan bahwa Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) didirikan pada tahun 2005 oleh Bapak Reynalda Madjid dan Ibu Ita Emilia Madjid dengan visi untuk memiliki sekolah Islam bertaraf internasional. Tahun 2005, MHIS memulai perjalanan pendidikannya dengan membuka pendidikan untuk anak-anak di tingkat Taman Kanak-kanak (*Kindergarten*) dan Sekolah Dasar (*Primary*). Kemudian pada tahun 2008, MHIS menjadi sekolah inklusif. Setelah itu, Mutiara Harapan Islamic School memperluas penawaran pendidikannya dengan membuka tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang setara dengan *lower secondary* pada tahun 2010 (Mutiara Harapan Islamic School, 2024). Pada tahun 2012 selain *primary level* atau Sekolah Dasar yang mendapat akreditasi dengan predikat 'A' dari Diknas, Mutiara Harapan Islamic School juga mendapatkan pengakuan internasional dengan menjadi Cambridge International School dengan ID272. Kemudian pada tahun 2013, setelah menjadi sekolah inklusif, MHIS membuka *Development Class* untuk mendukung pilar inklusif mereka (Mutiara Harapan Islamic School, 2024). Tahun 2014, tingkat SMP juga menerima akreditasi 'A' dari Diknas.

Tahun 2015, situs resmi milik Mutiara Harapan Islamic School (n.d.) juga menyatakan bahwa sekolah ini menerima lisensi Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud), yang memungkinkan Mutiara Harapan Islamic School menawarkan kurikulum yang diakui secara internasional. Pada tahun 2016, Mutiara Harapan Islamic School memperkenalkan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau setara dengan *upper secondary*, yang kemudian juga melengkapi *secondary level* dan membuat Mutiara Harapan Islamic School menjadi pendidikan lengkap dari *preschool* hingga *secondary*. Tahun 2018, Mutiara Harapan Islamic School membuka Sekolah Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar di Pangkalpinang, Bangka Belitung. Selain itu, di tahun yang sama dengan berdirinya *kindergarten* dan *primary* di Pangkalpinang, Bangka Belitung, tingkat SMA sekolah yang terletak

di Bintaro ini menerima akreditasi 'A' dari Diknas (Mutiara Harapan Islamic School, 2024). Lalu, pada tahun 2019, tingkat Sekolah Dasar dan SMP Mutiara Harapan Islamic School menerima akreditasi SPK 'A' dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menurut Mutiara Harapan Islamic School (n.d.), sekolah ini berhasil mempertahankan standar internasionalnya dengan melakukan *re-approval* status Cambridge International School pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2021, Mutiara Harapan Islamic School berfokus pada pengembangan infrastruktur dengan membangun gedung-gedung baru untuk *kindergarten* di Bangka dan *secondary* di Bintaro. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2022, Mutiara Harapan Islamic School menerima persetujuan untuk menjadi Pearson Edexcel Centre, memungkinkan sekolah ini untuk menawarkan kualifikasi yang diakui secara internasional. Pada tahun 2023, Mutiara Harapan Islamic School melanjutkan pengembangan sekolahnya dengan membuka SMP di Pangkalpinang, Bangka Belitung. Selain itu, Mutiara Harapan Islamic School juga merencanakan untuk melakukan pembukaan kampus baru di Semarang.

2.1.1 Logo Perusahaan

Mutiara Harapan Islamic School memiliki logo berbentuk lingkaran dengan dua warna utama, merah marun di bagian atas dan hijau di bagian bawah. Di tengah lingkaran, terdapat elemen putih berbentuk figur manusia yang dikelilingi oleh tiga bentuk lengkung simetris yang menyerupai kelopak atau daun, membagi bagian hijau menjadi tiga segmen.



Gambar 2.1 Logo Mutiara Harapan Islamic School
(Mutiara Harapan Islamic School, 2024)

2.1.2 Visi, Misi, Goals, dan Core Principles

Mutiara Harapan Islamic School mempunyai visi dan misi yang mampu menjadi identitas maupun landasan dalam melaksanakan tanggung jawabnya

untuk memberikan layanan edukasi formal. Visi, misi, *goals*, dan *core principles* ini dimuat dalam *website* resmi Mutiara Harapan Islamic School (n.d.) sebagai berikut.

Visi

The best institution of Islamic education in a global era (Lembaga pendidikan Islam terbaik di era global).

Misi

- 1) *To develop students who will be able to stand up and get acknowledgment at a global stage while retaining their Islamic and national identity* (Mengembangkan peserta didik yang mampu bangkit dan diakui di kancah global dengan tetap mempertahankan jati diri Islam dan nasional).
- 2) *To create a safe environment for students to grow and learn by building a caring and compassionate community* (Menciptakan lingkungan yang aman bagi peserta didik untuk tumbuh dan belajar dengan membangun masyarakat yang peduli dan berbelas kasih).
- 3) *To be an institution that contributes to the betterment of the neighborhood, the society, the nation and the world at large* (Menjadi lembaga yang berkontribusi terhadap kemajuan lingkungan, masyarakat, bangsa dan dunia pada umumnya).
- 4) *To be the center of excellence in education with a national and an international profile* (Menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan dengan profil nasional dan internasional).

Goals

- 1) *Believe and obey to Allah Subhanahu wa ta'ala* (Beriman dan taat kepada Allah Subhanahu wa ta'ala).
- 2) *Capable to lead* (Mampu untuk memimpin).
- 3) *Capable to convey the ideas* (Mampu untuk menyampaikan gagasan).
- 4) *Capable of using information technology* (Mampu untuk menggunakan teknologi informasi).
- 5) *Capable to communicate both nationally and internationally* (Mampu untuk berkomunikasi secara nasional dan internasional).

Core Principles

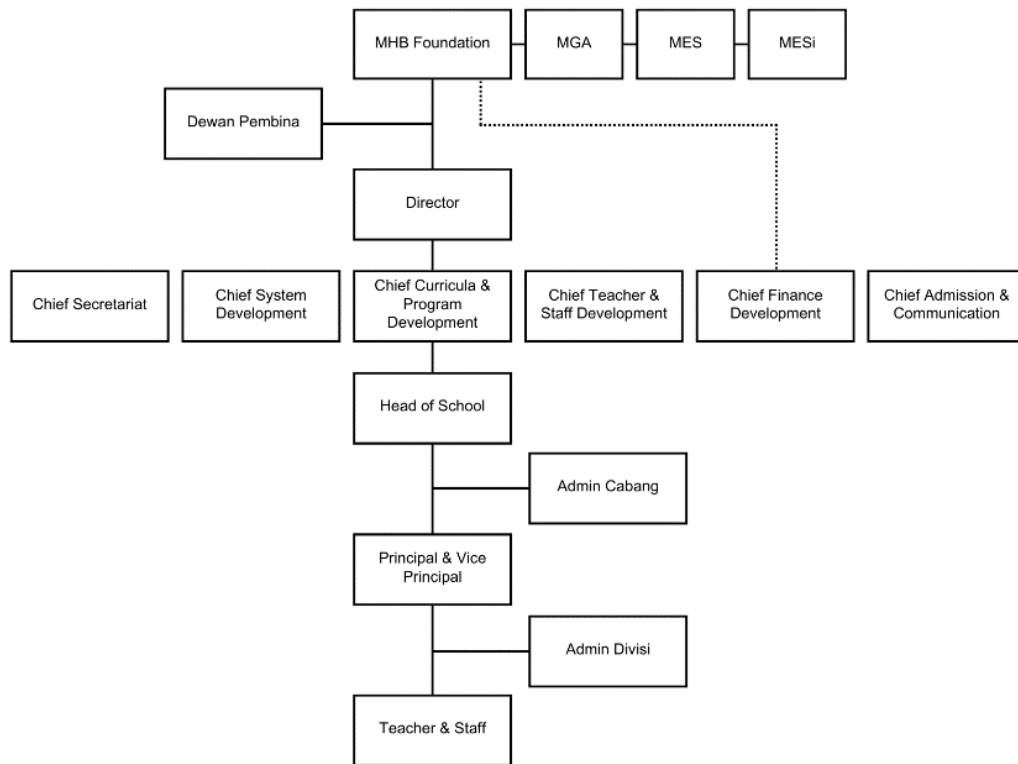
- 1) *Islamic Education* (Pendidikan Islam).

- 2) *International Standards* (Standar Internasional).
- 3) *Learning by Doing* (Belajar sambil Bekerja).
- 4) *Experiencing the Joy of Learning* (Merasakan Kebahagiaan dari Belajar).
- 5) *Multiliteracy* (Multiliterasi).

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi Mutiara Harapan Islamic School

Organisasi tidak pernah beroperasi secara terpisah; mereka berinteraksi dengan berbagai elemen yang terus berubah. Bisnis atau perusahaan itu sendiri, lingkungan eksternal tempat organisasi beroperasi, dan karyawan dalam organisasi merupakan faktor dinamis yang memengaruhi keberlanjutan organisasi terkait dengan struktur organisasinya (Armstrong, 2014). Struktur organisasi memainkan peran penting dalam mengatur secara formal bagaimana tugas, alur kerja, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan serta dikoordinasikan, baik di antara individu maupun kelompok dalam perusahaan (McShane & Glinow, 2019). Mutiara Harapan Islamic School menggunakan struktur organisasi fungsional. McShane dan Glinow (2019) menjelaskan bahwa *functional structure* atau struktur fungsional ini mengelompokkan karyawan berdasarkan fungsi yang mereka masing-masing lakukan untuk organisasi. Dengan kata lain, struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja yang memastikan semua elemen organisasi berjalan secara efektif untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan porsi fungsinya masing-masing. Hal ini juga berlaku pada Mutiara Harapan Islamic School yang memiliki struktur organisasi yang lebih mendetil menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan di sekolah. Skema struktur organisasi Mutiara Harapan Islamic School pada secara umum sesuai dengan hasil wawancara dengan Rizki (2024), dari divisi Human Resource Mutiara Harapan Islamic School.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Mutiara Harapan Islamic School (M. Rizki dalam komunikasi pribadi 2 Agustus 2024)

Struktur organisasi Mutiara Harapan Islamic School dimulai dengan MHB Foundation, kemudian disandangi oleh Mutiara Graha Asri (MGA), Mutiara Edu Sensory (MES), Mutiara Edu Solusi (MESi), dan Dewan Pembina. Kemudian MHB Foundation membawahi Director, Chief Secretariat, Chief System Development, Chief Curricula and Program Development, Chief Teacher and Staff Development, Chief Finance Development, dan Chief Admission and Communication. Posisi Chief Curricula and Program Development secara langsung membawahi Head of School yang kemudian disandangi oleh Admin Cabang. Posisi ini membawahi Principal dan Vice Principal masing-masing divisi (Preschool, Primary, Secondary, dan Development Class atau DC) dan bersandingan dengan Admin Divisi serta membawahi Teacher and Staff masing-masing divisi sekolah.

Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing posisi dan divisi dalam struktur organisasi utama sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh praktikan dengan I.S. Solihat (dalam komunikasi pribadi 10 Oktober 2024) yang merupakan salah satu tenaga pendidik sekaligus pembimbing kerja praktikan di Mutiara Harapan Islamic School.

1) MHB Foundation

Mutiara Harapan Bangsa (MHB) Foundation atau Yayasan Mutiara Harapan Bangsa, adalah sebuah yayasan pendidikan yang berlokasi di Indonesia. Yayasan ini mengelola dan menaungi beberapa satuan pendidikan, termasuk Mutiara Harapan Islamic School, yang menawarkan program pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah. MHB Foundation memiliki enam sekolah naungan, yaitu SD Mutiara Harapan Islamic School, SMP Mutiara Harapan Islamic School, serta SMA Mutiara Harapan Islamic School yang berlokasi di Tangerang Selatan, Banten dan TK Mutiara Harapan Islamic School Pangkalpinang, SD Mutiara Harapan Islamic School Pangkalpinang, serta SMP Mutiara Harapan Islamic School Pangkalpinang yang terletak di Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.

2) Dewan Pembina

Dewan Pembina Mutiara Harapan Islamic School bertugas sebagai pengawas sekolah di mana hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kekuasaan pemilik sekolah. Dewan Pembina bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan strategis, memastikan keselarasan sekolah dengan nilai-nilai dan misinya, serta menjaga akuntabilitas. Posisi ini berfungsi di bawah wewenang pemilik sekolah dan bekerja sama erat dengan Direktur untuk memastikan bahwa sekolah mematuhi tujuan pendidikan dan kelembagaan yang lebih luas.

3) Director

Director bertugas untuk menjalankan manajemen sekolah dan juga bertanggung jawab atas seluruh *branch* Mutiara Harapan Islamic School di Indonesia.

4) Chief Secretariat

Chief Secretariat bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi administratif dan tata kelola sekolah. Posisi ini memastikan bahwa sekolah beroperasi dengan lancar dengan mengelola komunikasi internal. Chief Secretariat juga bertugas untuk mengkoordinasikan rapat termasuk rapat dewan dan sesi pengembangan kebijakan, dan memelihara serta mengelola korespondensi resmi yang umumnya berupa catatan atau berkas-berkas berharga.

5) Chief System Development

Chief System Development berfokus pada perancangan, penerapan, dan pemeliharaan sistem teknologi dan operasional sekolah untuk meningkatkan

efisiensi dan mendukung proses belajar mengajar. Tanggung jawab posisi ini termasuk mengawasi pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi sekolah misalnya seperti memelihara learning management systems atau LMS. Kemudian, Chief System Development juga akan memastikan protokol keamanan dan privasi data tersedia serta selalu terkini.

6) Chief Curricula and Program Development

Chief Curricula and Program Development bertanggung jawab untuk merancang serta meningkatkan kurikulum dan program akademik sekolah agar sesuai dengan standar pendidikan pun kebutuhan siswa. Posisi ini memimpin pengembangan dan revisi kurikulum agar selaras dengan standar pendidikan kurikulum nasional Indonesia maupun kurikulum Cambridge International School. Selain itu, posisi ini juga berkolaborasi dengan kepala departemen dan guru untuk mengintegrasikan metode pengajaran yang inovatif.

7) Chief Teacher and Staff Development

- Chief Teacher and Staff Development bertanggung jawab atas pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan staf, memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Posisi ini bertugas untuk melaksanakan tinjauan kinerja dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan di antara staf. Hal ini dilakukan agar Chief Teacher and Staff Development dapat memfasilitasi *workshop* dan/atau seminar yang diperuntukan pengembangan karir guru serta staf sekolah.

8) Chief Finance Development

Chief Finance Development bertugas untuk mengelola sumber daya keuangan sekolah. Posisi ini bertanggung jawab untuk mengurus anggaran tahunan sekolah, termasuk pengaturan dana, hibah, serta aliran pendapatan lainnya, dan memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efektif. Chief Finance Development juga bertanggung jawab untuk mengawasi perencanaan, perkiraan, dan pelaporan keuangan untuk mendukung tujuan strategis sekolah; memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan; dan memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara

9) Chief Admission and Communication

Chief Admission and Communication mengelola proses penerimaan dan komunikasi eksternal sekolah untuk memastikan bahwa sekolah

mempertahankan citra publik yang positif dan menarik minat siswa yang beragam. Tugas posisi ini termasuk mengawasi pendaftaran hingga penerimaan siswa, mengembangkan strategi pemasaran untuk mempromosikan misi serta program sekolah, dan mengkoordinasikan upaya hubungan masyarakat, termasuk media sosial, siaran pers, juga acara.

10) Head of School

Head of School bertanggung jawab dalam keseluruhan operasional sekolah sesuai dengan *branch* sekolah yang mereka tempati. Peran ini penting untuk memastikan bahwa misi, visi, dan kebijakan sekolah ditegakkan secara konsisten di semua tingkat dan jenis pendidikan yang ditawarkan. Hal ini karena Mutiara Harapan Islamic School merupakan sekolah yang memiliki empat tingkatan sekolah dengan dua jenis sekolah, *typical* dan *development class*. Head of School ini dimiliki oleh seluruh *branch* Mutiara Harapan Islamic School yang ada di Indonesia. Selain itu, Head of School juga bertugas untuk mengawasi kinerja dan manajemen sekolah di semua tingkat (Preschool, Primary, Secondary, dan Development Class atau DC).

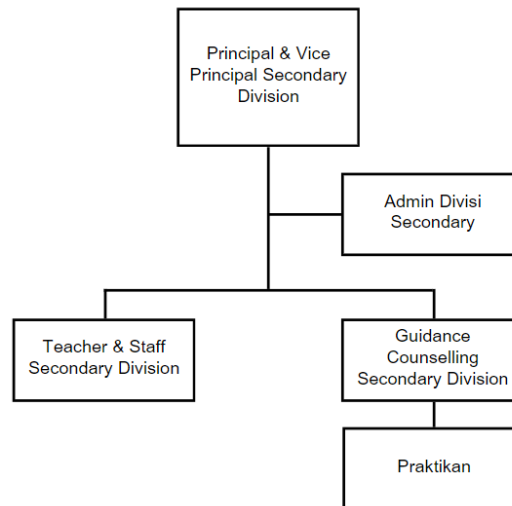
11) Admin Cabang

Admin Cabang mengelola tugas administratif untuk mendukung Head of School, memastikan kelancaran semua kegiatan baik akademik maupun non-akademik. Admin Cabang menangani tugas administratif sehari-hari seperti penjadwalan, penyelenggaraan rapat, dan koordinasi dengan berbagai departemen. Selain itu, Admin Cabang juga ditugaskan untuk menyimpan catatan tentang kehadiran siswa, jam kerja staf, dan masalah administratif lainnya guna membantu Head of School dalam menyiapkan laporan tentang operasi dan kinerja sekolah secara menyeluruh.

2.2.2 Struktur Organisasi Secondary Division Mutiara Harapan Islamic School

Praktikan di tempatkan pada divisi Secondary di Mutiara Harapan Islamic School selama menjalankan Kerja Profesi. Secondary Division Mutiara Harapan Islamic School dipimpin oleh Pricipal dan Vice Principal Secondary Division yang disandingi oleh Admin Divisi Secondary Division. Kemudian, Pricipal dan Vice Principal Secondary Division membawahi Teacher dan Staff Secondary Division di mana posisi ini juga terdiri dari Guidance Counselling Secondary Division. Gambar

2.3 menunjukkan struktur organisasi Secondary Division Mutiara Harapan Islamic School.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Secondary Division Mutiara Harapan Islamic School (M. Rizki dalam komunikasi pribadi 2 Agustus 2024)

Praktikan melakukan wawancara dengan I.S. Solihat (dalam komunikasi pribadi 10 Oktober 2024), pembimbing kerja mengenai struktur organisasi Secondary Division Mutiara Harapan Islamic School beserta dengan masing-masing tugas dan tanggung jawab kerja. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing posisi dan divisi di Mutiara Harapan Islamic School.

1) Principal and Vice Principal Secondary Division

Principal bertugas sebagai kepala di divisi sekolah yaitu Secondary Division yang terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mengawasi manajemen akademik serta operasional dari masing-masing divisi sekolah. Sementara Vice Principal membantu Principal dalam mengelola aspek akademik dan operasional divisi sekolah. Terdapat dua Vice Principal dengan dua bidang yang berbeda, yakni bidang kurikulum dan bidang kesiswaan. Principal bertugas untuk mengatur semua kurikulum dan program yang dijalankan dalam divisi sekolah tersebut dengan bantuan Vice Principal pada bidang kurikulum. Selain itu, Principal juga bertugas untuk mengawasi guru serta staf divisi, memastikan kinerja tinggi dan kepatuhan terhadap kebijakan sekolah dengan cara berkoordinasi dengan

Admin Divisi dan Vice Principal untuk memastikan kelancaran operasional divisi sehari-hari.

2) Admin Divisi Secondary

Admin Divisi mendukung Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah dengan menangani tugas-tugas administratif khusus untuk divisi Secondary, memastikan komunikasi yang lancar, baik dalam pencatatan maupun korespondensi. Dalam hal korespondensi, Admin Divisi Secondary bertugas untuk menangani komunikasi resmi dengan orang tua, siswa, dan badan eksternal yang terkait dengan divisi. Sementara untuk tugas pencatatan, Admin Divisi memiliki tanggung jawab untuk menjaga serta memperbarui catatan siswa sesuai dengan divisi masing-masing dan memastikan semua data yang dimiliki akurat termasuk Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Selain itu, Admin Divisi juga bertugas dalam perihal surat menyurat sesuai dengan level sekolah maupun divisi, mengelola dokumen seperti rapport siswa, permission slip, dokumen acara, dan lain sebagainya. Admin Divisi juga selalu berkoordinasi dengan guru dan staf untuk memastikan semua kegiatan divisi dilaksanakan secara efisien.

3) Teacher dan Staff Secondary Division

Teacher di Mutiara Harapan Islamic School bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran kepada siswa yang selaras dengan kurikulum, baik Kurikulum Nasional maupun kurikulum Cambridge International School dengan tetap menerapkan nilai-nilai Islam pada kegiatan keseharian di sekolah. Teacher juga bertugas untuk menyiapkan seluruh materi pengajaran termasuk kuis serta ujian, dan memenuhi materi pembelajaran yang diperlukan untuk siswa melalui Learning Management System (LMS). Selain itu, Teacher juga diwajibkan untuk mengevaluasi kemajuan pembelajaran siswa, memberikan feedback kepada siswa beserta dengan orang tuanya, membina lingkungan belajar yang positif serta kondusif dan mengelola perilaku siswa dan menciptakan suasana yang saling menghormati dan inklusif.

4) Guidance Counselling Secondary Division

Guidance Counselling Secondary Division Mutiara Harapan Islamic School bertanggung jawab untuk mendukung kesejahteraan emosional dan sosial siswa melalui berbagai kegiatan konseling individu dan kelompok. Posisi ini juga bertugas melakukan asesmen dan survei untuk mengidentifikasi

kebutuhan siswa tingkat SMP dan SMA Mutiara Harapan Islamic School serta area yang perlu ditingkatkan, memfasilitasi workshop seperti keterampilan belajar, resolusi konflik, dan eksplorasi karier, serta memastikan dokumentasi pun pencatatan sesi konseling dilakukan secara rapi dan akurat. Selain itu, Guidance Counselling Secondary Division membantu siswa mengakses sumber daya pendidikan dan layanan dukungan, termasuk bimbingan akademik serta kesehatan mental. Guidance Counselling Secondary Division juga berperan untuk membangun komunikasi yang efektif dengan keluarga siswa untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, menghadiri rapat tim serta sesi pelatihan untuk memperbarui praktik terbaik dalam konseling sekolah, memastikan semua kegiatan dilakukan sesuai dengan pedoman etis dan kebijakan sekolah demi menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung.

2.3 Kegiatan Umum Sekolah

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) berkomitmen untuk menyediakan pengalaman belajar yang inovatif dan holistik, yang memadukan pendidikan internasional dengan nilai-nilai Islam (Mutiara Harapan Islamic School, 2024). Untuk mewujudkan hal ini, MHIS menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan intelektual, spiritual, fisik, emosional, dan sosial siswa dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Mutiara Harapan Islamic School juga menciptakan lingkungan yang inklusif dan beragam, di mana siswa dari berbagai latar belakang dapat berinteraksi untuk mempersiapkan diri menjadi warga dunia yang bertanggung jawab dengan identitas dan tujuan yang kuat (Mutiara Harapan Islamic School, 2023).

Berdasarkan data dari Secondary Parent Handbook 2023-2024 (Mutiara Harapan Islamic School, 2023) dan wawancara yang dilakukan dengan I.S. Solihat (dalam komunikasi pribadi 10 Oktober 2024), kegiatan umum Mutiara Harapan Islamic School terdiri dari berbagai macam kegiatan sesuai dengan level sekolah sebagai berikut.

1) Apel Pagi

Kegiatan apel pagi dilaksanakan oleh seluruh staf dari semua divisi di Mutiara Harapan Islamic School setiap hari Senin pertama pada awal bulan.

Apel pagi dimulai pukul 06.30 dan dipimpin oleh Head of School. Kegiatan ini meliputi berbaris, mendengarkan pidato amanat dari kepala sekolah, pembacaan visi, misi, dan tujuan sekolah, penyeruan yel-yel, serta ditutup dengan doa. Petugas pelaksanaan apel pagi bergantian setiap bulan, dimulai dari divisi Preschool, kemudian Primary, Secondary, hingga Development Class (DC)

2) Baca Tulis Qur'an (BTQ)

Mutiara Harapan Islamic School (MHIS) berkomitmen untuk mendidik siswa menjadi Muslim yang teladan dengan menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan pengetahuan umum dan nilai-nilai Islam. Kurikulum ini dirancang untuk membekali siswa dalam menjalani kehidupan yang penuh ibadah kepada Allah (SWT) serta menegakkan prinsip-prinsip Islam. Sebagai bagian dari upaya tersebut, MHIS menyelenggarakan program harian berupa kegiatan Baca Tulis Quran (BTQ) sebelum dimulainya proses pembelajaran di kelas.

3) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap hari kerja dengan jam operasional guru di seluruh divisi, yaitu mulai pukul 07.00 hingga 16.00. Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan *lesson plan* dan jadwal yang telah ditetapkan masing-masing divisi. Kegiatan belajar mengajar ini juga termasuk evaluasi atau ujian terhadap siswa yang akan dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan akademik dan non-akademik melalui dua sistem yang terpisah, yaitu ujian tertulis dan ujian praktik. Ujian tertulis bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep akademik, sementara ujian praktik dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan secara langsung. Proses evaluasi ini dilakukan secara berkala setiap tiga bulan melalui *Mid-Semester Examination* dan *Final Examination*.

4) Sholat Berjamaah

Seluruh divisi Mutiara Harapn Islamic School memiliki kewajiban untuk melaksanakan sholat Ashar berjamaah di masjid sekolah. Sementara untuk pelaksanaan sholat Dzuhur tidak diwajibkan untuk dilakukan secara berjamaah, mengingat karena adanya perbedaan jadwal dan beberapa divisi diperkirakan masih memiliki kegiatan-kegiatan tertentu yang perlu diselesaikan sampai tidak bisa mengikuti sholat Dzuhur berjamaah.

5) Sabtu Bersama

Pada Sabtu di pekan ketiga setiap bulan, seluruh karyawan Mutiara Harapan Islamic School mengikuti kegiatan “Sabtu Bersama” yang berlangsung dari pukul 07.00 hingga 16.00. Acara ini mencakup diskusi tentang kegiatan masing-masing divisi, makan bersama, dan seminar.

6) Khotmil Qur’an

Kegiatan Khotmil Qur’an diadakan pada pekan terakhir setiap bulan, tepatnya di hari Jumat. Seluruh divisi diwajibkan mengikuti kegiatan ini yang berlangsung di masjid sekolah. Rangkaian acara mencakup membaca Al-Qur’an bersama, membaca Asmaul Husna, mendengarkan khutbah, dan ditutup dengan sholat Ashar berjamaah. Pembagian petugas pelaksanaan Khotmil Qur’an dilakukan secara bergiliran setiap bulan, dimulai dari divisi Preschool, lalu Primary, Secondary, dan Development Class (DC).

2.3.1 Secondary Division

Praktikan saat menjalankan Kerja Profesi di tempatkan pada divisi Secondary di Mutiara Harapan Islamic School. Secondary Mutiara Harapan Islamic School memiliki program kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah disesuaikan berdasarkan jenjang dan kurikulum yang digunakan (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Selain KBM reguler, Secondary Mutiara Harapan Islamic School juga memiliki Students Excellence Program (SEP) dan Additional Class Program (ACP) yang diberikan kepada seluruh siswa mulai dari kelas 7 hingga kelas 12 berdasarkan rekomendasi dan arahan oleh guru bidang studi dan wali kelas dengan mengacu pada potensi yang dimiliki oleh siswa (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Selain itu, Secondary Mutiara Harapan Islamic School menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah pengembangan diri siswa *secondary level*. Pada kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa dapat memilih kegiatan yang diinginkan sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Ekstrakurikuler yang dipilih akan berlaku selama 1 tahun ajaran dengan kurang lebih 35 kali pertemuan (setiap Selasa dan Jumat) yang wajib diikuti setiap kegiatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secondary Mutiara Harapan Islamic School memiliki kegiatan sekolah lain, yakni dengan menyelenggarakan acara-acara tertentu baik di sekolah maupun di

luar lingkungan sekolah. Kegiatan sekolah ini antara lain adalah Islamic Fair, Language Fair, STEAM Fair, Field Study, Immersion Program/University visit, University Fair, Qurbani Slaughtering, Ramadan Pesantren, PHBI Integration, Maulidur Rasul, Ramadan Charity and Iftar, Independence Day Celebration, Fun Orientation Day, Scout and Leadership Training, Graduation, Tahfizh Graduation, dan Teachers' Day (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Setiap siswa *secondary level* Mutiara Harapan Islamic School wajib mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dan orang tua wajib mendukung secara penuh.

Waktu dan jam pembelajaran di Secondary Mutiara Harapan Islamic School dimulai dari pukul 07.00 hingga pukul 16.00. Durasi belajar ini mencakup kegiatan pembelajaran Baca Tulis Quran (BTQ), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) reguler, kegiatan Students Excellence Program (SEP), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan konseling, dan kegiatan lainnya (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Untuk mempermudah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ditawarkan oleh Secondary Mutiara Harapan Islamic School, sarana dan prasarana yang digunakan antara lain adalah Learning Management System (LMS) yang dapat diakses tidak hanya siswa, namun juga orang tua dan wali. Selain itu, perpustakaan, ruang komputer, laboratorium sains, ruang musik, dan lapangan olahraga juga digunakan secara maksimal ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

2.3.1.1 Lower Secondary

Program Lower Secondary atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MHIS memberikan pendidikan menyeluruh yang berfokus pada pengembangan holistik, pemikiran kritis, dan keterampilan sosial (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Siswa membangun pengetahuan dasar dan mempersiapkan diri untuk pendidikan menengah atas. Program SMP Mutiara Harapan Islamic School berupaya untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan menargetkan enam area dasar pengembangan: pengembangan spiritual, psikologis, emosional, sosial, fisik, dan kognitif berdasarkan keunikan bakat dan minat yang dimiliki.

Program SMP Mutiara Harapan Islamic School memiliki 12 mata pelajaran baik yang berbasis kurikulum Cambridge International School dan kurikulum nasional Indonesia. Dua belas mata pelajaran ini diantaranya adalah *Islamic Studies*, PPKn, Bahasa Indonesia, *English*, Matematika, Sains, *Combined Science*

(Biology, Physics, Chemistry), ICT, *Global Perspective*, *Music*, *Physical Education*, dan *Optimal Subject* berupa Mandarin serta *Arabic* (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Selain itu, untuk perihal evaluasi dan perkembangan pembelajaran dilaksanakan secara harian dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada Kalender Sekolah. Untuk tingkat *Lower Secondary* Mutiara Harapan Islamic School menggunakan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari kuis, *assignment*, *mid exam*, *final exam*, asesmen nasional, *checkpoint*, dan ujian sekolah.

2.3.1.2 Upper Secondary

Program Upper Secondary atau Sekolah Menengah Atas (SMA) di MHIS menawarkan jalur khusus bagi siswa untuk berprestasi secara akademis, mengembangkan keterampilan tingkat lanjut, dan mempersiapkan diri untuk universitas dan bidang karier tertentu (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). SMA Mutiara Harapan Islamic School mengizinkan siswanya untuk mengikuti minat serta hasrat mereka dalam mempersiapkan karier masa depannya masing-masing didukung dengan penyediaan berbagai jalur di seluruh program akademik sekolah. Pada jenjang ini, terdapat program streaming yang memungkinkan siswa untuk memilih berbagai mata pelajaran yang ditawarkan dalam program IGCSE dan AS & A Level sesuai dengan batasan kurikulum Cambridge International School (Mutiara Harapan Islamic School, 2023).

SMA Mutiara Harapan Islamic School menyediakan dua Program Streaming yaitu Sains dan Bisnis yang dimulai dari Kelas 10. Terdapat 14 mata pelajaran yang masing-masing berdasarkan pada kurikulum Nasional dan kurikulum Cambridge International School. Mata pelajaran pada *Science Streaming* meliputi, *Islamic Studies*, PPKn, Bahasa Indonesia, English, Matematika, *Biology*, *Physics*, *Chemistry*, ICT, *Global Perspective*, *Business Studies*, *Music*, *Physical Education*, dan *Optimal Subject* berupa Mandarin serta *Arabic* (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Sementara pada *Business Streaming*, mata pelajaran yang diperoleh adalah *Islamic Studies*, PPKn, Bahasa Indonesia, English, Matematika, *History*, *Economics*, *Geography*, *Business*, ICT, *Global Perspective*, *Business Studies*, *Music*, *Physical Education*, dan *Optimal Subject* yaitu Mandarin serta *Arabic*.

Program evaluasi dan perkembangan pembelajaran yang dilakukan pada SMA Mutiara Harapan Islamic School terdiri dari kuis, *assignment*, *mid exam*, *final*

exam, asesmen nasional, IGCSE, A-Level, dan ujian sekolah. Cambridge IGCSE adalah kualifikasi internasional untuk anak usia 14 hingga 16 tahun dan wajib diikuti oleh siswa kelas 10 pada semester dua untuk mata pelajaran *English*, Matematika, dan mata pelajaran lain seperti *Combined Science*, *History*, *Business Studies*, serta Mandarin yang bersifat pilihan (Mutiara Harapan Islamic School, 2023). Sementara program evaluasi lain, A-Level merupakan Cambridge *exam* yang wajib diikuti oleh siswa kelas 12 pada semester 2 untuk mata pelajaran *English* atau *Mathematics* dan beberapa mata pelajaran lain yang sifatnya adalah pilihan.

